



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan industri pendidikan di Indonesia sedang berkembang di dalam beberapa tahun terakhir ini. Pendidikan merupakan salah satu pengaruh terbesar terhadap kemajuan Negara Indonesia. Pendidikan sangat mempengaruhi etika dan perilaku seseorang dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Berbagai Negara berusaha untuk mengembangkan kualitas pendidikannya dengan berbagai cara, seperti pembangunan teknologi serta infrastrukturnya. Pendidikan bertujuan untuk membentuk dan menciptakan karakteristik seseorang menjadi lebih baik dan berguna bagi Negara Indonesia. Sesuai dengan Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II pasal 3, yang berbunyi:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Dunia pendidikan mengalami kemajuan di dalam sistem serta perubahan yang dilakukan untuk menciptakan para generasi muda yang memiliki kualitas pendidikan yang baik serta dapat meningkatkan kemajuan Bangsa dan Negara Indonesia. Indonesia terus melakukan perubahan dan perencanaan program-program untuk meningkatkan kualitas pendidikan ,sehingga Indonesia

diharapkan akan dapat meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) serta persaingan di dunia pendidikan dengan Negara-negara besar lainnya.

Menurut (Oey-Gardiner, 2003), Pembangunan pendidikan di Indonesia telah menunjukkan keberhasilan yang cukup besar. Wajib Belajar 6 tahun, yang didukung pembangunan infrastruktur sekolah dan diteruskan dengan Wajib Belajar 9 tahun adalah program sektor pendidikan yang diakui cukup sukses. Hal ini terlihat dari meningkatnya partisipasi sekolah dasar dari 41 persen pada tahun 1968 menjadi 94 persen pada tahun 1996, sedangkan partisipasi sekolah tingkat SMP meningkat dari 62 persen tahun 1993 menjadi 80 persen tahun 2002

Pertumbuhan pembangunan gedung pendidikan harus diimbangi dengan pembangunan kualitas di bidang pendidikan. Oleh karena itu, Kurikulum yang digunakan Indonesia juga harus terus mengikuti perkembangan dunia sehingga dapat terus *update*. Dengan terus berkembangnya dunia pendidikan, masyarakat Indonesia sudah mulai mempunyai sebuah pikiran yang lebih maju, di mana mereka teredukasi dan terdorong untuk terus mengembangkan dan memajukan ilmu pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi yaitu perguruan tinggi atau universitas. Masyarakat Indonesia secara tidak langsung diharuskan untuk memiliki gelar sarjana. Gelar sarjana di Indonesia sepertinya sekarang sudah menjadi standar umum pendidikan yang harus dimiliki oleh setiap orang. Oleh karena itu, Pemerintah harus terus memantau perkembangan serta kualitas yang dimiliki perguruan tinggi yang ada di Indonesia agar dapat menghasilkan sarjana-sarjana dan masyarakat Indonesia yang berkualitas dan dapat memajukan bangsa dan Negara.

Pada zaman ini dunia pendidikan memiliki hubungan yang sangat erat dengan ICT (*Information and Communication Technology*). Perkembangan zaman tidak dapat kita hindari,

khususnya di dalam kemajuan teknologi yang terus berkembang. Perkembangan teknologi sangat cepat dan berperan besar dalam kemajuan dunia pendidikan.

Teknologi sangat membantu proses belajar-mengajar di setiap perguruan tinggi. Teknologi juga dapat membuat para mahasiswa untuk mengembangkan pengetahuannya secara global melalui internet. Dunia perkuliahan saat ini juga terus mengedukasi mahasiswa untuk belajar dan mengaplikasikan Teknologi yang ada di sekitarnya, seperti *e-business* dan *e-commerce*. Banyak Universitas yang sudah menerapkan ICT di dalam programnya serta metode-metode yang diterapkan oleh masing-masing Universitas di Indonesia.

Salah satu Universitas yang sudah menerapkan ICT adalah Universitas Multimedia Nusantara (UMN). UMN merupakan sebuah lembaga perguruan tinggi dengan teknologi informasi dan komunikasi sebagai dasar dalam setiap proses belajar mengajar di tiap mata kuliah yang diselenggarakannya. UMN menerapkan ICT yang merupakan salah satu teknologi yang membawa perubahan besar dalam kehidupan manusia dan telah masuk ke dalam setiap sendi kehidupan. ICT adalah teknologi masa kini dan masa depan.

Tidak hanya Teknologi yang menjadi kekuatan di dalam perkembangan dunia pendidikan, tetapi Bahasa juga menjadi salah satu faktor penting di dalam perkembangan dunia pendidikan. Teknologi dan Bahasa tidak dapat dipisahkan karena di dalam teknologi tercipta komunikasi antar Negara yang berbeda-beda sehingga Bahasa sangat berperan penting di dalamnya. Di dalam dunia pendidikan, bahasa juga sangat diperlukan untuk modal masa depan bagi para penerus bangsa. Berbagai bahasa yang sekarang cukup dianggap penting dan ingin dikuasai Mahasiswa di Indonesia adalah Bahasa Inggris, Mandarin, Korea, dan Jerman. Di dalam dunia pekerjaan dan pendidikan pandai berbahasa asing akan menjadi nilai lebih bagi mahasiswa

tersebut. Banyak universitas-universitas yang berusaha mengedepankan Teknologi serta keahlian berbahasa asing agar dapat menciptakan mahasiswa dan sumber daya manusia yang pandai di dalam berbahasa asing dan dapat mengaplikasikan teknologi dengan baik.

Oleh karena itu, UMN membangun sebuah Lembaga Pembelajaran Bahasa Asing yang dinamakan UMN *Training Center*. Dengan melihat kebutuhan SDM akan berbahasa asing yang baik dan berkualitas, UMN terus meningkatkan pelatihan bahasa ini dengan menggunakan pengajar yang berkualitas dan ahli di dalam bidangnya. Metode dan kurikulum yang dibuat juga mudah untuk diikuti oleh berbagai kalangan, seperti pelajar, mahasiswa-mahasiswi, pekerja, dan bahkan masyarakat umum. Lembaga *Training Center* ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan semua kalangan dalam berbahasa asing.

Untuk sekarang ini, UMN *Training Center* membuka kelas bahasa Korea, dan BIPA (Bahasa Indonesia Penutur Asing). Khusus untuk kelas BIPA diikuti oleh peserta dari Korea dan Taiwan untuk belajar Bahasa Indonesia. UMN *Training Center* juga sudah memulai kelas pelatihan bahasa Inggris yang bekerja sama dengan ELTI (English Language Training International). Program pelatihan Bahasa Inggris yang disediakan oleh UMN dan ELTI adalah TOEIC *Preparation* (*Test of English for International Communication*), *Speaking club*, dan *IELTS Preparation*. Penulis ditugaskan untuk menjalankan promosi di dalam salah satu program Bahasa Inggris yaitu *Speaking Club*. Strategi marketing yang dipakai adalah *personal selling* dan *e-marketing*.

UMN *Speaking Club* membutuhkan *marketing* yang sangat kuat agar *target market* yang ingin dituju dapat tercapai. Menurut *Philip Kotler*, di dalam bukunya yang berjudul *According To Kotler* (2005) menyatakan bahwa *Marketing* adalah ilmu dan seni menjelajah, menciptakan,

dan menyampaikan nilai-nilai untuk memuaskan kebutuhan pasar sasaran (*target market*) demi laba. *Marketing* lebih daripada sebuah fungsi bisnis atau melakukan transaksi dengan pelanggan. Menurut *Philip Kotler* dan *Gary Armstrong* dalam bukunya *principles of marketing (2012)* *Marketing* merupakan sebuah proses di mana perusahaan menciptakan sebuah nilai untuk pelanggan dan membangun hubungan yang menguntungkan dengan pelanggan.

Banyak universitas-universitas di Indonesia yang sudah menyadari betapa pentingnya Bahasa di dalam perkembangan zaman yang sangat cepat ini. Dengan keterampilan percakapan Bahasa asing yang baik akan menambah kualitas yang dimiliki dari setiap SDM. Upaya ini diharapkan agar SDM yang ada dapat lebih memperhatikan pentingnya mempunyai keahlian dan keterampilan dalam bercakap bahasa asing.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Maksud dan tujuan pelaksanaan kerja magang di Universitas Multimedia Nusantara adalah :

1. Untuk memenuhi syarat kelulusan di dalam mata kuliah magang Semester 7.
2. Untuk mendapatkan *Link* di dalam dunia pekerjaan.
3. Untuk mendapatkan pengalaman bekerja di dalam suatu organisasi.
4. Untuk mengetahui lingkungan kerja yang sesungguhnya dalam suatu perusahaan.
5. Membandingkan apa yang kita dapat di perkuliahan dengan apa yang sebenarnya ada di dunia pekerjaan.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Pelaksanaan kerja magang ini dilaksanakan selama 2 bulan di Universitas Multimedia Nusantara, Gading Serpong, Tangerang. Praktek kerja magang dilaksanakan mulai dari tanggal 2 September 2013 sampai dengan tanggal 13 November 2013. Waktu pelaksanaan kerja magang yang ditetapkan oleh perusahaan adalah hari Senin sampai dengan hari Kamis pukul 08.00 WIB sampai dengan 17.00 WIB. Dalam pelaksanaan kerja magang ini penulis ditempatkan di divisi *Continous Learning Department* atau *Business Development*.

Prosedur pelaksanaan kerja magang yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut :

- a. Mengisi formulir magang yang ingin ditujukan ke perusahaan beserta dengan tanda tangan Ketua Program Studi Manajemen.
- b. Mengirimkan *Curriculum Vitae* (CV) kepada perusahaan yang dituju yaitu UMN.
- c. Melakukan *Interview* dengan Ibu Tria Febrita selaku karyawan bagian *Business Development* UMN.
- d. Mendapatkan persetujuan kerja magang dari UMN.
- e. Mengambil Kartu Kerja Magang, Formulir Kehadiran Kerja Magang, Formulir Laporan Realisasi Kerja Magang, dan Formulir Pemilaian Kerja Magang dari universitas.
- f. Pelaksanaan praktek kerja magang.
- g. Mengisi semua dokumen-dokumen yang berhubungan dengan pelaksanaan kerja magang.

- h. Menyusun dan menyelesaikan laporan kerja magang serta mengikuti bimbingan dengan dosen pembimbing laporan magang yang sudah ditentukan dari UMN setelah menyelesaikan kerja magang.
- i. Melaksanakan sidang kerja magang.

1.4. Sistematika Penulisan

Berikut sistematika penulisan yang berjudul “ Implementasi *personal selling* dan *e-marketing* terhadap efektifitas *marketing* di dalam UMN *Training Center* khususnya program *Speaking Club* “.

1.4.1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan kalimat awal atau bentuk ringkas untuk menjelaskan keseluruhan laporan yang akan diangkat. Bab ini berisi tentang latar belakang, maksud dan tujuan kerja magang, waktu dan prosedur pelaksanaan kerja magang, dan sistematika penulisan laporan.

1.4.2. BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menjelaskan gambaran umum perusahaan mengenai sejarah atau profil perusahaan, visi-misi perusahaan dan program studi manajemen, struktur organisasi perusahaan, dan landasan teori-teori yang berhubungan dengan pelaksanaan kerja magang.

1.4.3. BAB III PELAKSANAAN KERJA MAGANG

Bab ini menjelaskan tentang kedudukan dan koordinasi penulis selama melakukan program kerja magang di perusahaan, tugas-tugas yang dilakukan, uraian pelaksanaan kerja

magang yang terdiri dari proses pelaksanaan, kendala-kendala yang ditemukan, dan solusi atas kendala yang ditemukan.

1.4.4. BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisi tentang hubungan antara ilmu atau teori yang didapatkan penulis selama kegiatan perkuliahan dengan kenyataan yang ada di dalam pelaksanaan kerja magang. Selain itu, bab ini juga berisikan kesimpulan serta saran untuk perusahaan dari penulis.



UMN